

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi menyebabkan kebutuhan akan pangan semakin meningkat, sehingga masalah pangan selalu menjadi hal yang lebih utama diprioritaskan disamping kebutuhan yang lain. Masalah pangan dalam hal pemenuhan gizi sampai saat ini masih menjadi suatu problem yang belum sepenuhnya dapat terpecahkan tentunya di daerah pedesaan, hal ini akan terlihat jelas karena kondisi ekonomi masyarakat yang masih rendah. Usaha peternakan ayam broiler merupakan salah satu alternative pemecahan masalah dalam mengatasi masalah dalam kekurangan gizi, terutama kekurangan protein hewani. Hal ini didukung karena ayam broiler pertumbuhannya relative cepat sehingga cepat pula dapat diambil hasilnya, dan pada akhirnya nanti kebutuhan protein hewani dapat dipenuhi.

Pembangunan peternakan merupakan bagian integral dari pembangunan pertanian dan pembangunan nasional yang mempunyai sasaran meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani peternak dan keluarganya, melalui sistem usaha ternak yang bersifat padat karya, padat modal dan padat teknologi. Usaha ayam ras pedaging merupakan salah satu usaha di bidang peternakan yang sedang terus dipacu dan dikembangkan oleh pemerintah melalui sistem kerjasama antara pengusaha ayam ras pedaging dengan perusahaan peternakan yang berskala besar.

Tujuan pelaksanaan pembangunan usaha peternakan adalah untuk memperluas lapangan pekerjaan dan berusaha meningkatkan konsumsi protein hewani masyarakat melalui penyediaan daging, telur, dan susu yang berkelanjutan. Kesejahteraan merupakan tujuan akhir dari usaha tersebut. Meningkatnya jumlah penduduk dan tingkat pendapatan, menyebabkan permintaan akan produk peternakan meningkat, khususnya daging ayam. Hal tersebut dapat menimbulkan kekurangan jumlah pasokan dengan jumlah kebutuhan yang diminta pada komoditas peternakan.

Lapangan usaha ayam broiler atau pedaging telah diserahkan pada swasta karena usaha peternakan ayam pedaging dan bisnis daging ayam ini merupakan

usaha yang menguntungkan dan menjanjikan. Di Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember sampai saat ini terdapat 7 pengusaha ayam broiler yang masih aktif beroperasi, dan kedepannya tidak menutup kemungkinan usaha tersebut bisa berkembang menjadi lebih maju atau bahkan bermunculan pengusaha-pengusaha baru sebagai pengusaha pembesaran ayam broiler.

Tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan peternak ayam broiler di Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember saat ini sudah lebih baik, namun masih ada beberapa peternak yang tidak menghiraukan bagaimana tata cara pemeliharaan ayam broiler yang baik dan menguntungkan sehingga berpengaruh lebih baik pada pendapatan usaha pemeliharaan ayam broiler, misalnya ada beberapa hal yang sebenarnya merupakan pengeluaran tetapi tidak diperhitungkan sebagai pengeluaran. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu adanya pengetahuan yang baik sehingga peternak seharusnya mengetahui pendapatan dan kelayakan investasi usaha pembesaran ayam broiler yang sedang diusahakannya.

Usaha subsektor peternakan yang dikelola Bapak Mujianto adalah budidaya pembesaran ayam broiler yang merupakan bagian dari proyek pertanian. Proyek pertanian sangatlah sensitif terhadap perubahan lingkungan, baik lingkungan eksternal maupun internal. Hal ini disebabkan berbagai faktor diantaranya adalah kenaikan biaya bahan baku, adanya gangguan penyakit, dan sebagainya. Perubahan tersebut diduga akan langsung mempengaruhi komponen cashflow yang pada akhirnya akan mempengaruhi net benefit dan mengubah kelayakan investasi yang dilakukan peternak atas kandang yang didirikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka perlu dilakukan penelitian tentang tingkat kelayakan investasi dari usaha pembesaran ayam broiler yang dijalankan Bapak Mujianto dengan memperhatikan risiko yang dihadapi dalam pelaksanaan budidaya ayam broiler. Setelah dilakukan penelitian tingkat kelayakan investasi diharapkan akan muncul sebuah rekomendasi terhadap peternak mengenai kelayakan dari kegiatan bisnis yang telah dilakukan. Hal tersebut dapat dijadikan sebuah pertimbangan mengenai apa yang harus dilakukan

di masa yang akan datang. Ketika bisnis dikatakan layak secara aspek finansial dan non finansial maka bisnis dapat dilanjutkan. Dan sebaliknya, ketika bisnis dikatakan tidak layak maka perlu dilakukan tinjauan ulang dan dilakukan perbaikan pada kegiatan yang tidak efisien.

Berdasarkan uraian tersebut, masalah-masalah yang dianggap perlu untuk dikaji yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan aspek pasar, teknis, manajemen, hukum, sosial dan andal usaha budidaya ayam broiler Bapak Mujianto di kawasan Panti, Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana tingkat kelayakan investasi kandang usaha budidaya ayam broiler Bapak Mujianto jika dilihat dari aspek finansial ?
3. Bagaimana dampak kelayakan investasi usaha budidaya ayam broiler Bapak Mujianto dengan adanya risiko ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kelayakan investasi ayam broiler Bapak Mujianto dilihat dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek hukum, aspek sosial dan andal usaha budidaya ayam broiler Bapak Mujianto di kawasan Panti, Kabupaten Jember.
2. Menganalisis kelayakan investasi ayam broiler Bapak Mujianto berdasarkan aspek finansial.
3. Menganalisis kelayakan usaha budidaya ayam broiler milik Bapak Marhaya berdasarkan risiko produksi dan risiko harga.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

1. Dapat dipergunakan sebagai bahan acuan, khususnya bagi peternak dan yang berminat untuk membuka usaha budidaya ayam broiler atau pedaging.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa dan masyarakat yang memerlukannya khususnya mengenai kelayakan investasi budidaya ayam broiler atau pedaging.